

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sosial. Hal ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai peran dari perusahaan untuk ikut serta melestarikan lingkungan sosial. Terkait hal tersebut maka masyarakat membutuhkan informasi mengenai bagaimana perusahaan melaksanakan kegiatan sosial dan menyediakan informasi terkait pelaporan pertanggungjawaban dari kegiatan sosial yang dilaksanakan. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan standart dalam pelaporan tanggung jawab sosial secara islam untuk perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Dasar *ISR* adalah Al-Quran dan Hadits. Firman Allah SWT dalam Al-Quran disebutkan bahwa manusia dimuka bumi ini adalah sebagai khalifah untuk memelihara ciptaan Allah SWT dan jangan membuat kerusakan di bumi, (QS, Al-A'raf ayat 74).

Pengungkapan *ISR* penting dilakukan oleh perusahaan. Dilihat dari sisi perusahaan pengungkapan *ISR* bermanfaat untuk memberikan sinyal yang baik kepada stakeholder dan pihak-pihak diluar perusahaan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dengan melaksanakan kegiatan sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial secara islam sekaligus membantu perusahaan dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban dihadapan Allah SWT. Pengungkapan *ISR* mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu

menarik investor untuk melakukan investasi sehingga sumber daya perusahaan semakin besar untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil penelitian Kurniawati, M., & Yahya R., (2017), profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR*. Selain itu, pengungkapan *ISR* penting dilakukan perusahaan untuk mendapatkan nilai positif masyarakat demi meningkatkan reputasi perusahaan dengan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian dalam menjaga lingkungan yang baik (Kurniawati, M., & Yahya R., 2017). Pencapaian atau pelaksanaan atas pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan dalam pelaporan tanggung jawab sosial secara islam untuk memberikan gambaran mengenai prestasi dari hasil kinerja lingkungan perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Dilihat dari sisi *stakeholders* pengungkapan *ISR* penting dilakukan terkait kebutuhan mengenai informasi-informasi penting yang diperlukan *stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan oleh *stakeholders* untuk investasi dan mendukung aktivitas operasional perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan kemampuan menghasilkan laba. Pengungkapan *ISR* dilakukan terkait adanya pemenuhan hak *stakeholder* bahwa perusahaan telah melaksanakan pertanggungjawaban sosial secara islam.

Pengungkapan *ISR* yang dilakukan perusahaan-perusahaan berbasis syariah dan perbankan syariah diduga dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan yang dilihat dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.

Ukuran perusahaan menggambarkan tingkat identifikasi kecil atau besarnya perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan. Total aset perusahaan yang besar artinya perusahaan mempunyai sumber daya untuk melakukan pengungkapan *ISR*, yang berarti menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai pelaksanaan pengungkapan informasi tanggungjawab sosial secara islam. Berdasarkan hasil penelitian Rosiana R., Arifin, B., & Hamdani, M., (2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hartawati, E., Sulindawati, N. L., & Kurniawan, P. S. (2017); Setiawan, I., Asnawi, H. F., & Sofyani, H. (2016).

Perusahaan dengan tingkat profit yang besar akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, dengan upaya memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat dan *stakeholders* yaitu dengan meningkatkan pengungkapan *ISR*. Hal ini berarti tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin luas pengungkapan *ISR* oleh perusahaan (Kurniawati, M., & Yahya, R., 2017). Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan bebas mengelola laba untuk melakukan pengungkapan sebagai bentuk pemenuhan tanggungjawab perusahaan kepada *stakeholder* untuk melestarikan lingkungan. Hasil penelitian Kurniawati, M., & Yahya, R., (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR*.

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat merupakan perusahaan yang tidak tergantung pada hutang dalam membiayai aset perusahaan (Asmara, W., & Safira, 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi artinya

perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi sehingga akan muncul biaya - biaya untuk menyelesaikan hutang (*cost politik*) yang perlu dikeluarkan. Munculnya *cost politik* akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial secara islam. Karena perusahaan cenderung memilih untuk mengalokasikan dana yang dimiliki untuk penyelesaian hutang daripada melaksanakan pengungkapan *ISR*.

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membentuk Program Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk meningkatkan peran perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitar perusahaan. Melalui peringkat pada PROPER dapat diketahui bagaimana pencapaian prestasi kinerja lingkungan suatu perusahaan. Kinerja lingkungan yang baik merupakan pencapaian prestasi perusahaan yang perlu diungkapkan sebagai *good news* untuk para pemangku kepentingan, hal tersebut dapat mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan agar menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hasil penelitian Asmara, W., & Safira, (2016) kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR*. Lingkungan di muka bumi ini dan segala isinya merupakan hal utama yang menyangkut keberadaan *stakeholders*. Dengan memenuhi tanggung jawab sosial secara islam merupakan landasan yang dapat diberikan perusahaan untuk ikut serta membangun kepeduliannya dan memberikan manfaat kepada *stakeholders* (Asmara, W., & Safira, 2016)

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *ISR* ditemukan perbedaan hasil penelitian yaitu

pada hasil penelitian Asmara, W., & Safira, (2016) variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR* sedangkan dalam penelitian Hartawati, E., Sulindawati, N. L., & Kurniawan, P. S. (2017) kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *ISR*. Karakteristik perusahaan yang dilihat dari profitabilitas dalam penelitian Asmara, W., & Safira, (2016) memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *ISR* sedangkan dalam penelitian Kurniawati, M., & Yahya, R., (2017) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR*.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti, maka penelitian ini penting dilakukan dan diuji kembali secara empiris untuk menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) terhadap pengungkapan *ISR*. Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *ISR*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2014-2018 dengan kriteria menerbitkan laporan tahunan dan mengikuti PROPER periode 2014-2018. Sampel penelitian diambil pada *JII* karena *JII* merupakan salah satu indeks saham yang berbasis syariah, maka perusahaan yang terdaftar di dalamnya merupakan perusahaan yang sudah melalui filter syariah dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *JII*.

1.2 Rumusan Masalah

Islamic Social Reporting sangat penting diungkapkan oleh perusahaan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan untuk pihak-pihak yangkepentingan sekaligus bentuk akuntabilitas perusahaan dihadapan Allah SWT. Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi *ISR* sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti karakteristik perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *ISR* oleh Asmara, W., & Safira. (2016).

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kinerja lingkungan mempengaruhi suatu pengungkapan *ISR* yang dilaksanakan suatu perusahaan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*?
4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*.. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *ISR*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *ISR*.

3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *ISR*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *ISR*.

1.4 Manfaat Penelitian

Merujuk dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *ISR*. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya dengan jumlah variabel yang berbeda dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan referensi oleh perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada perusahaan dalam hal peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* oleh perusahaan melalui informasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* sekaligus mengevaluasi praktik pelaporan *Islamic Social Reporting* sehingga untuk kedepannya semakin baik.